

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen *one group pre test-post test design*, dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Soekidjo, 2012). Gambar rancangan praksperimen *one group pre test-post test design*.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimental	T1	X	T2

Keterangan :

T1 : Tekanan darah sebelum pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella

T2 : Tekanan darah setelah pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella

X : Intervensi berupa pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella

Dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan pada suatu kelompok eksperimen berupa pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella yang sebelumnya telah dilakukan pengukuran tekanan darah. Kemudian setelah

diberi seduhan kelopak kering bunga rosella akan dilakukan pengukuran tekanan darah kembali. Efektifitas dari perlakuan dilihat dari perbandingan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gundik Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6-12 Agustus 2015.

C. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V. Wiratna, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga dewasa di Dusun Gundik Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer yang mengalami hipertensi tanpa mengkonsumsi terapi farmakologi sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal

karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (V.Wiratna, 2014). Jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 35 warga.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (A.Aziz, 2011). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel, hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil (A.Aziz, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi sebanyak 35 orang.

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (V.Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi

variabel bebas adalah pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (V.Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah perubahan tekanan darah.

E. DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variable	DefinisiOperasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella	Memberikan seduhan kelopak kering bunga rosella kepada subjek penelitian sebanyak satu gelas (150 ml) yang mengandung Antosianin, Asam Sitrat, Asam Ascorbat dan Asam Glycotik yang berfungsi untuk menurunkan tekanan darah selama 1 minggu.	–	–	–
2.	Perubahan tekanan darah	Hasil pengukuran tekanan darah dinding vaskular menggunakan tensimeter.	Tensimeter, stetoskop, dan lembar observasi	Angka yang menunjukkan penurunan tekanan sistolik dalam 10mmHg dibandingkan dengan pengukuran awal	Rasio

F. ALAT PENELITIAN ATAU INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti .

1. Tensimeter adalah alat untuk mengukur tekanan darah. Dikatakan hipertensi jika tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg, normal jika tekanan darah 120/80 mmHg, dan hipotensi jika tekanan darahkurang dari 110/70 mmHg.
2. Lembar Observasi adalah lembar hasil dari pengukuran tekanan darah sistol sebelum dan sesudah mengkonsumsi seduhan kelopak kering bunga rosella.

3.2.Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Tekanan Darah		Selisih
		Pre	Post	

G. METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA DATA

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian, beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang bisa digunakan yaitu tes, wawancara, observasi, kuisisioner atau ngket, survey, analisis dokumen (V.Wiratna, 2014).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi sevara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah, setelah lembar observasi sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Mengumpulkan Data

Tahap ini dapat dilakukan melalui instrumen pengumpulan data

2. Editing

Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data

3. Koding

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti

4. Tabulasi Data

Yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian

3.2 Tabel Tekanan darah sebelum dan sesudah diberiseduhan kelopak kering bunga rosella.

Responden	Penurunan Hipertensi		Selisih Pengukuran Tekanan Darah
	Sebelum Mengonsumsi seduhan	Sesudah mengonsumsi Seduhan	

5. Pengujian Kualitas Data

Yaitu menguji validitas dan realibilitas instrumen pengumpulan data

6. Mendeskripsikan Data

Yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi, tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian

7. Pengujian Hipotesis

Yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat (V.Wiratna, 2014).

Uji normalitas data adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov.

$$Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

SD = Standar Deviasi

Kriteria :

Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Peneliti akan memasukan hasil penelitian dengan menggunakan tabel *paired t-test* yaitu untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan. Uji *paired t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok. Rancangan ini paling umum dikenal dengan rancangan *pre post* artinya membandingkan nilai rata-rata *pre test* dan rata-rata nilai *post test* dari suatu sampel. Dengan mencatat hasil pengukuran tekanan darah sebelum dianjurkan mengkonsumsi seduhan kelopak kering bunga rosella kemudian mencatat hasil pengukuran tekanan darah sesudah mengkonsumsi seduhan kelopak kering bunga rosella dan mencatat apakah ada pengaruh mengkonsumsi seduhan kelopak kering bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah sistol (V.Wiratna, 2014).

Rumus standar defiasi :

$$SD = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n}{n - 1}$$

Keterangan :

SD : Penyimpangan dari nilai mean suatu observasi

x : rata-rata

n : jumlah responden

Rumus umum paired *t-test* adalah :

$$t = \frac{\bar{d}}{SD\ d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{d} : rata-rata selisih pengamatan

d : selisih pengamatan

SD(d) : Standar Deviasi selisih pengamatan

n : jumlah sampel penelitian

dk : n-1

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} yang digunakan dengan derajat bebas ($df=db-dk$) = n-1 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya ada beda secara signifikan antara rata-rata *pre* dan *post*.

H. ETIKA PENELITIAN

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus

diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *Informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (A.Aziz, 2011).

I. JALANYA PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

- a. Penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak pembimbing dan Universitas Sahid Surakarta, kemudian meminta izin kepada Kepala Dusun Gundik Desa Ledokdawan.
- b. Setelah mendapatkan izin, maka peneliti akan memilih calon responden yang akan dijadikan subyek penelitian. Setelah mendapatkan responden, peneliti akan melakukan kontrak waktu dan tempat dengan responden untuk melakukan penelitian.
- c. Membuat lembar observasi kepada responden untuk mengetahui pengonsumsi seduhan kelopak kering bunga rosella yang kemudian mencatat hasilnya di lembar observasi.
- d. Sebelum pemberian seduhan kelopak kering bunga rosella, peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter dan stetoskop.

2. Tahap Pelaksanaan

Responden diberi seduhan kelopak kering bunga rosella sebanyak 150 ml 2 kali sehari pagi dan sore hariselama 3 hari kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah ulang setelah pemberian selama 3 hari dan dicatat di lembar observasi.

3. Tahap pelaporan

Setelah didapatkan hasil yang diperoleh, peneliti akan mengolah data untuk mengetahui pengaruh seduhan kelopak kering bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi.